

# SKRIPSI

## HUBUNGAN PERAN PERAWAT DALAM MEMPERSIAPKAN PASIEN PULANG DAN TINGKAT KEPUASAN KELUARGA PASIEN ANAK DENGAN DIARE DI RUANG ANAK RSUD KABUPATEN WONOGIRI

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)  
Pada Program Studi Ilmu Keperawatan  
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga



Oleh:

**PRATONDO**  
NIM. 019930142 B

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

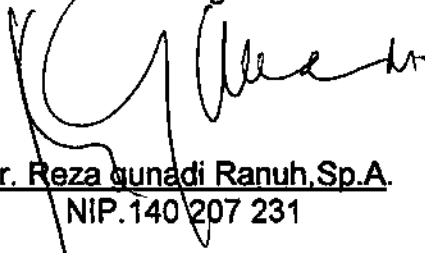
**2002**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi ini telah disetujui pada tanggal 10 juni 2002

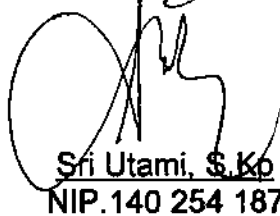
Oleh

Pembimbing Ketua



Dr. Reza Gunadi Ranuh, Sp.A.  
NIP.140 207 231

Pembimbing



Sri Utami, S.Kp  
NIP.140 254 187

Mengetahui

Ketua Program Studi S.1 Ilmu Keperawatan  
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga



Prof. Eddy Suwandojo, Dr. Sp.PD  
NIP.130 325 831

**LEMBAR PENGESAHAN**

Telah dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Ujian sidang  
Skripsi Pada Program Studi S. 1 Ilmu Keperawatan  
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga  
Surabaya

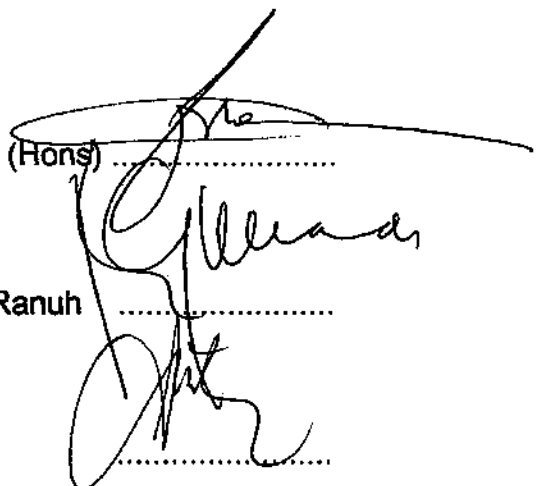
Paada Tanggal : 18 Juni 2002

**Tim Penguji**

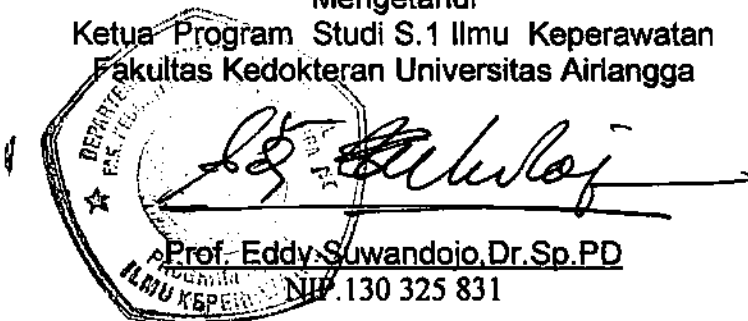
Ketua : Nursalam, M.Nurs (Hons) .....

Anggota : Dr. Reza Gunadi Ranuh .....

Anggota : Sri Utami, S.Kp .....



Mengetahui  
Ketua Program Studi S.1 Ilmu Keperawatan  
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga



Prof. Eddy Suwandojo, Dr. Sp.PD  
NIP. 130 325 831

## SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan dari perguruan tinggi manapun.



Pratondo.

**MOTTO**

**Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu dan sesungguhnya yang demikian itu sesungguhnya berat, kecuali bagi orang-orang khusuk.**

**(Q.S. Al. Baqarah :45)**

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah, yang telah memerikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul " Hubungan peran perawat dalam mempersiapkan pasien pulang dengan tingkat kepuasan keluarga pasien anak dengan diare di ruang anak RSUD Kabupaten Wonogiri " ini.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. DR.H.M.S Wijadi,Dr.Sp THT Selaku Dekan FK UNAIR yang telah memberi fasilitas dalam proses belajar mengajar pada PSIK.
2. Profesor Edy Soewandoyo Dr.Sp PD, selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran UNAIR Surabaya.
4. Direktur RSUD Kabupaten Wonogiri yang telah memberikan ijin untuk penelitian serta memberikan ijin untuk mengikuti pendidikan di PSIK FK UNAIR.
5. Dr.Reza Gunadi Ranuh,Sp.A, yang dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan hingga selesainya skripsi ini.
6. Ibu Sri Utami , Skp selaku pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan serta dorongan moral hingga selesainya penelitian ini.
7. Yayasan Bhakti Mulia Sukoharjo yang telah membantu material untuk biaya pendidikan dan penelitian.

8. Seseorang yang setia membantu baik material dan spiritual dan anak - anak ku tercinta yang memberikan dorongan dan do'a.
9. Teman-teman sejawat yang dinas di ruang anak RSUD Kabupaten Wonogiri, yang membantu kelancaran dalam pengambilan data.
9. Sahabat-sahabatku mahasiswa PSIK angkatan ke 2 yang telah memberikan dorongan serta semua pihak yang tak mungkin penulis sebutkan , semoga amal kebbaikannya mendapatkan imbalan dan pahala dari Allah SAW. Amin.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, hanya saran dan kritik yang sifatnya membangun yang menambah kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat umumnya bagi pembaca dan khususnya bagi penulis.

Terima kasih,

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Relevansi .....	7
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pengertian .....	8
2.2 Penyebab Diare .....	9
2.3 Tatalaksana Penderita Diare .....	11
2.1.1 Tatalaksana penderita dirumah tangga .....	12
2.1.2 Tatalaksana disarana kesehatan .....	13
2.4 Peran Perawat Dalam Persiapan Pasien Pulang .....	13
2.4.1 Pengertian perencanaan pasien pulang .....	14
2.4.2 Peran perawat yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan .....	15
2.5 Kinerja Perawat .....	17
2.5.1 Kinerja .....	17
2.5.2 Karakteristik penilaian kerja .....	18
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	20
3.2 Kerangka Kerja .....	20
3.3 Subyek Penelitian .....	21
3.3.1 Tempat penelitian .....	21
3.3.2 Populasi dan sampel .....	21
3.3.3 Identifikasi variabel .....	22
3.3.4 Variabel independen .....	24
3.3.5 Variabel dependen .....	24
3.4 Definisi Operasional .....	24
3.4.1 Varabel independen .....	24
3.4.2 Parameter variabel independen .....	25
3.4.3 Variabel dependen .....	25



3.4.4	Parameter variabel dependen .....	27
3.5	Alat Ukur .....	27
3.5.1	Skala .....	28
3.5.2	Skor .....	28
3.6	Pelaksanaan .....	29
3.7	Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	29
3.8	Masalah Etika .....	30
3.9	Keterbatasan Penelitian .....	31
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Hasil Penelitian .....	33
4.2	Hubungan Variabel .....	36
4.1.1	Hubungan peran perawat dalam memberikan pengertian tentang penyebab diare terhadap tingkat kepuasan keluarga pasien .....	37
4.1.2	Hubungan peran perawat dalam memberikan pengertian tentang tanda-tanda diare terhadap tingkat kepuasan keluarga pasien .....	38
4.1.3	Hubungan peran perawat dalam memberikan pengertian tentang tatalaksana diare terhadap tingkat kepuasan keluarga pasien .....	40
4.1.4	Hubungan peran perawat sebagai pendidik dalam mempersiapkan pasien pulang terhadap tingkat kepuasan .....	41
4.3	Pembahasan	
4.3.1	Hubungan peran perawat dalam memberikan pengertian tentang penyebab diare terhadap tingkat kepuasan keluarga pasien .....	42
4.3.2	Hubungan peran perawat dalam memberikan pengertian tentang tanda-tanda diare terhadap tingkat kepuasan keluarga pasien .....	43
4.3.3	Hubungan peran perawat dalam memberikan pengertian tentang tatalaksana diare terhadap tingkat kepuasan keluarga pasien .....	44
4.3.4	Hubungan peran perawat sebagai pendidik dalam mempersiapkan pasien pulang terhadap tingkat kepuasan .....	44
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1	Kesimpulan .....	46
5.2	Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		48
<b>LAMPIRAN</b> .....		50

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian .....	50
Lampiran 2 Persetujuan Menjadi Responden .....	51
Lampiran 4 Surat Pernyataan .....	52
Lampiran 3 Kuesioner .....	53

## ABSTRACT

Diarrhea in children is a disease which is mostly found in population with lower education in a densely populated area. Diarrhea may be caused by several reasons.

The purpose of this research is to identify the nurse's role in preparing the departure of children patients with diarrhea and to reveal the level of satisfaction of the patient's family who keeps children with diarrhea on the hospital. Another purpose is to reveal the correlation between the nurse's role as the educator and the satisfaction level of the patient's family.

The populations are taken from patient's family who keep children with diarrhea treated in RSUD Kabupaten Wonogiri

Sample are taken from patient's families that meet the inclusion criteria and are taken on the basic of total sampling. The measurement used in this research is questionnaire, with the total respondents 30 of the patient's families. The data are then tabulated and analyzed, and are tested statistically by using the Chi-Square method with the value level  $P \leq 0,05$ .

The result of the research reveals : 1) The nurse's role in giving understanding about the sign and symptoms of diarrhea with signification value 0,00001. 2) The nurse's role in giving understanding about the causes of diarrhea with signification value 0,00954. 3) The nurse's role in giving understanding about the management of diarrhea with signification value 0,01109. 4) The nurse's role as the educator in preparing the patient's departure and the satisfaction level of the patient's family with signification value 0,02353. It is concluded that there is a meaningful correlation between the nurse's role as the educator in preparing the patient's departure and the satisfaction level of the patient's family with children with diarrhea.

The benefit of the research is to motivate and to increase the nurse's performance in giving service especially in preparing patient's departure on children with diarrhea. Besides, this research may also be an input in the teaching and learning process particularly those about the children treatment. This research may also contribute to the enlargement of student's knowledge in PSIK UNAIR as the source of reference.

Ky Words : Nurse's role, level of satisfaction, diarrhea.

## ABSTRAK

Diare pada anak merupakan suatu penyakit yang banyak dijumpai di masyarakat yang penduduknya yang pendidikan rendah yang keadaan daerahnya yang padat penduduknya. Diare dapat disebabkan oleh beberapa sebab yang antara lain oleh kuman.

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi peran perawat dalam mempersiapkan pasien pulang pada anak dengan diare dan untuk mengetahui tingkat kepuasan keluarga pasien yang menunggu anak dengan diare serta mengetahui hubungan peran perawat sebagai pendidik dengan tingkat kepuasan keluarga pasien.

Populasi diambil dari keluarga pasien yang menunggu anak yang sakit diare yang dirawat di RSUD Kabupaten Wonogiri.

Sampel adalah keluarga pasien yang memenuhi kriteria inklusi, diambil secara total sampling. Alat ukur yang dipakai adalah kuisener, jumlah responden 30 keluarga pasien anak yang sakit diare. Data yang diperoleh dilakukan tabulasi dan pengolahan data, kemudian dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji Chi-Squer dengan tingkat kemaknaan  $P \leq 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Peran perawat dalam memberikan pengertian tentang tanda dan gejala diare dengan nilai signifikansi 0,00001. 2) Peran perawat dalam memberikan pengertian penyebab diare dengan nilai signifikansi 0,00954. 3) Peran perawat dalam memberikan pengertian tentang tatalaksana diare dengan nilai signifikansi 0,01109. 4) Sedangkan pada peran perawat sebagai pendidik dalam mempersiapkan pasien pulang dan tingkat kepuasan keluarga pasien dengan nilai signifikansi 0,02353. Jadi ada hubungan yang bermakna antara peran perawat sebagai pendidik dalam mempersiapkan pasien pulang dengan tingkat kepuasan keluarga pasien pada anak dengan diare.

Manfaat penelitian untuk memotivasi dan meningkatkan kinerja perawat dalam memberikan pelayanan terutama dalam mempersiapkan pasien pulang pada anak yang diare, selain itu juga merupakan masukan dalam kegiatan proses belajar mengajar terutama yang mengenai perawatan anak serta sebagian bahan bacaan dan menambah wawasan bagi mahasiswa PSIK UNAIR. .

## **BAB 1**

# **PENDAHULUAN**

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Paradigma sehat menuju Indonesia sehat 2010 lebih mengutamakan pelayanan promotif dengan tidak mengabaikan pelayanan kuratif dan rehabilitatif (Depkes R.I., 1999). Kesehatan merupakan hak setiap manusia yang mana merupakan salah satu faktor penentu kualitas sumber daya manusia dan derajat kesehatan dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu lingkungan, perilaku sehat, pelayanan kesehatan dan keturunan dimana perilaku dan lingkungan sangat berperan terhadap derajat kesehatan itu sendiri.

Diare merupakan penyebab utama kasakitan dan kematian pada anak dinegara berkembang, dengan perkiraan 1,3 milyar episod dan 3,2 juta kematian setiap tahun pada balita. Secara keseluruhan anak-anak ini mengalami rata-rata 3,3 episod diare per tahun, tetapi di beberapa tempat dapat lebih dari 9 episod per tahun. Pada daerah dengan episod yang tinggi ini, seorang balita dapat menghabiskan 15 % waktunya dengan diare. Sekitar 80 % kematian yang berhubungan dengan diare terjadi pada 2 tahun pertama kehidupan. Penyebab utama kematian lain yang penting adalah : disentri, kekurangan gizi dan infeksi yang serius seperti pneumonia (Depkes R.I., 1999)

Diare adalah buang air besar yang tidak normal atau bentuk tinja yang encer dengan frekuensi lebih banyak dari biasanya. Diare dapat mengakibatkan terjadinya banyak kehilangan cairan dan elektrolit secara mendadak. Dapat terjadi berbagai komplikasi seperti ; dehidrasi, renjatan hipovolemik, hipokalemi, hipoglikemia, intoleransi laktosa sekunder, kejang, malnutrisi. Apabila seseorang terserang diare tidak segera mendapat penanganan akan berakibat fatal yaitu kematian karena terjadi dehidrasi (Sunoto, 1994)

Menurut data yang diperoleh dari RSUD Kabupaten Wonogiri sampai dengan akhir bulan Desember tahun 2001, bahwa penyakit diare pada anak menduduki urutan ke 3 dari 10 besar penyakit anak.

Dari data yang ada di atas, pada kasus penyakit diare terdapat pasien yang masuk untuk dirawat adalah pasien lama yang dirawat lagi dengan kasus yang sama atau terjadi kasus penyakit diare berulang.

Mengantisipasi berulangnya kasus diare maka peranan perawat sebagai pendidik sangat strategis dilaksanakan pada saat pasien sedang dirawat di rumah sakit (DPP PPNI, 1999). Sejauh mana klien memahami tentang diare maka pada saat pasien pulang perlu suatu perencanaan. Perencanaan pasien pulang adalah data yang harus dikaji untuk mengetahui masalah yang mungkin dihadapi klien saat pulang dari rumah sakit (Depkes R.I., 1994).

Perencanaan ini perlu didokumentasikan karena catatan pasien pulang (summary) merupakan salah satu catatan perawat yang penting yang harus digunakan ( Budiarsih cit Sarkum, 1999)

Sebagai gambaran sementara yang ada tentang peran perawat di ruang anak RSUD Kabupaten Wonogiri dalam mempersiapkan pasien pulang terutama pada anak dengan diare adalah sebagian perawat sudah ada yang memberikan penyuluhan tentang perawatan di rumah tetapi masih banyak juga yang belum melakukannya. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh ketidak tahuan perawat atau memang tidak mau melakukannya sedang perawat tahu bahwa itu penting.

Pada keluarga pasien saat mau pulang sebagaimana besar tidak memperhatikan apa dan bagaimana perawatan keluarga atau anak yang baru pulang dari rawat inap dengan diare, hal ini karena mayoritas penduduknya adalah orang desa yang keadaan ekonomi dan pendidikan-nya masih rendah dan sengaja peneliti melakukan penelitian ini pada ruangan yang bukan kelas ruangnya dibawah kelas satu.

Berdasarkan data tersebut diatas maka penulis tertarik dan akan mencoba meneliti tentang peran perawat dalam mempersiapkan pasien pulang pada anak dengan diare di Bangsal Anak (Cempaka) RSUD Kabupaten Wonogiri.



## **1.2 Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Pernyataan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka sebagai pernyataan masalahnya adalah : masih kurangnya peran perawat dalam memberikan pendidikan kesehatan terutama dalam mempersiapkan pasien pulang, sehingga tingkat kepuasan keluarga pasien masih pada tingkat yang rendah. Masalah ini belum ada yang meneliti terutama dari profesi keperawatan.

### **1.2.2 Pertanyaan Masalah**

1. Adakah hubungan antara peran perawat dalam mempersiapkan pasien pulang dengan tingkat kepuasan keluarga pasien anak yang sakit diare di Bangsal Anak (Cempaka) RSUD Kabupaten Wonogiri ?
2. Adakah antara pemberian informasi tentang persiapan pasien mau pulang dan tingkat kepuasan keluarga pasien ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh peran perawat sebagai pendidik dalam mempersiapkan pasien pulang terhadap tingkat kepuasan keluarga pasien pada anak dengan diare di Bangsal Anak (Cempaka) RSUD Kabupaten Wonogiri.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengidentifikasi peran perawat dalam mempersiapkan pasien anak yang diare yang mau pulang di Bangsal Anak (Cempaka) RSUD Kabupaten Wonogiri.
2. Untuk mengetahui tingkat kepuasan keluarga anak diare terhadap pendidikan kesehatan oleh perawat .
3. Untuk mengetahui hubungan antara peran perawat dalam mempersiapkan anak dengan yang akan pulang dari rawat inap di RSUD Kabupaten Wonogiri dengan tingkat kepuasan keluarga pasien dengan diare yang akan pulang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Institusi Rumah Sakit**

1. Sebagai bahan masukan bagi perawat rumah sakit dalam memotivasi dan meningkatkan kinerja perawat dalam memberikan pelayanan perawatan anak diare khususnya yang berkaitan dengan peran perawat sebagai pendidik dalam mempersiapkan pasien pulang.
2. Selain itu juga dapat dipakai untuk mengetahui tingkat kepuasan keluarga pasien, sehingga dapat dijadikan sebagai

pedoman untuk melakukan intervensi dalam mempersiapkan pasien pulang .

#### 1.4.2 Institusi Pendidikan

1. Sebagai bahan masukan dalam kegiatan proses belajar mengajar terutama mengenai perawatan kesehatan anak.
2. Sebagai bahan bacaan dan menambah wawasan bagi mahasiswa PSIK FK UNAIR, khususnya yang berkaitan dengan peran perawat dalam mempersiapkan pasien pulang pada anak dengan diare.

#### 1.5 Relevansi

Diare merupakan penyakit yang berbahaya apabila tidak mendapatkan penanganan yang cepat dan tepat. Selain diare penyakit kekurangan gizi juga merupakan penyakit yang berbahaya.

Penyuluhan pendidikan kesehatan khususnya mengenai penyakit tersebut merupakan salah satu usaha pencegahan terjadinya diare ulang dan kekurangan gizi. Dengan demikian sangat diharapkan peran perawat sebagai pendidik terutama bagi keluarga pasien anak yang diare yang rawat inap di rumah sakit. Sehingga sangatlah relevan sekali dengan peran perawat sebagai pendidik terhadap keluarga atau orang tua anak yang sakit diare yang sedang dirawat di rumah sakit.

## **BAB 2**

# **TINJAUAN PUSTAKA**

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Pengertian

Penyakit diare adalah satu penyebab utama kematian dan kesakitan pada anak-anak di negara sedang berkembang. Diperkirakan 1.000 juta peristiwa terjadi setiap tahun pada anak balita dengan diperkirakan 5 juta kematian setiap tahun. Sekitar 80% kematian ini terjadi pada dua tahun pertama kehidupan anak. (Sunoto, dkk. 1990 : 1).

(harun Noerasid,1988 : 51) yang dimaksud diare adalah defikasi encer lebih dari tiga kali sehari, dengan /tanpa darah dan atau lendir dalam tinja. Penyakit diare akut lebih sering menyerang pada bayi daripada anak yang lebih besar. Dan kejadian nya antara laki-laki dengan perempuan hampir sama.

Granger DN, dkk. dalam Pitono Soeparto, dkk :1. Gastroenterologi Anak, diare merupakan bertambahnya jumlah dan atau berkurangnya tinja yang dikeluarkan. Manifestasi klinik yang tampak adalah sebagai akibat dari perubahan-perubahan dalam transpor air dan solut-solut yang terjadi di dalam usus. Hal ini didapatkan pada keadaan-keadaan dengan gangguan intestinal yang menyangkut fungsi-fungsi digesti, absorpsi dan sekresi.

Absorpsi sebagian besar dilakukan oleh sel-sel vilus, sedangkan sekresi oleh sel-sel kript. Akumulasi cairan dan elektrolit di dalam usus dan pengeluarannya yang tampak sebagai gejala diare selain merupakan akibat dari berkurangnya proses absorpsi juga merupakan akibat dari proses sekresi aktif usus. (Pitono Soeparto, dkk. tanpa tahun : 1).

Diare didefinisikan sebagai buang air besar yang tidak normal atau bentuk tinja yang encer dengan frekuensi lebih banyak dari biasanya (Soeparman, 1993).

Dengan pengertian di atas maka setiap anak yang mengalami buang air besar lebih dari tiga kali sehari, kehilangan cairan, mata cekung, haus, mulut kering, demam dan kadang-kadang disertai muntah, bahwa anak tersebut mengalami diare.

## 2.2 Penyebab diare

Menurut Departemen Kesehatan, 1991 (hal. 62 – 63) penyebab diare dapat dibagi menjadi :

1. Bakteri (misal : vibrio cholera, shigella, salmonella, E. coli, Bacillus cereus, clostridium perfringens, staphylococcus aureus, campylobacter jejuni)
2. Virus : rotavirus, adenovirus, norwalk + norwalk like agent
3. Parasit : protozoa, cacing perut, jamur

4. Karena keracunan makanan atau minuman baik yang disebabkan oleh bakteri maupun bahan kimiawi
5. Karena kekurangan gizi, yaitu kekurangan energi protein
6. Karena tidak tahan terhadap makanan tertentu, misalnya intoleran terhadap susu sapi.
7. Karena immuno defisiensi

( Haroen Noerasid,dkk,1988 :52 ) menyebutkan bahwa 70-90 % penyebab diare sudah dapat diketahui dengan pasti. Penyebab diare dari diare dapat dibagi menjadi 2 bagian ialah penyebab tidak langsung atau faktor-faktor yang mempermudah atau mempercepat terjadinya diare.

Penyebab diare akut dalam 2 golongan yaitu :

1. Diare sekresi, disebabkan oleh :
  - 1) infeksi virus,kuman patogen dan apatogen.
  - 2) Hiperperistaltik usus halus yang dapat disebabkan bahan-bahan kimia, makanan, gangguan psikis, gangguan saraf, hawa dingin, alergi dan lainnya.
  - 3) Defisiensi imun terutama SigA yang mengakibatkan terjadinya berlipat gandanya bakteri/ flora usus dan jamur, terutama *Candida*.
2. Diare osmotik disebabkan oleh :
  - 1) Malabsorpsi makanan

2) KKP.

3) BBLR dan bayi baru lahir.

( Pitono S.dkk,tanpa tahun ) diare akut dapat disebabkan oleh infeksi intestinal oleh virus, bakteri, parasit dan cendila.

Oleh virus didapat dikategorikan menjadi 5 kategori virus

gentrointeritis pada manusia ,yaitu :

1. Virus rota.
2. Virus norwalk.
3. Virus serupa norwoik.
4. Virus astro.
5. Virus caisi.

### 2.3 Tatalaksana penderita diare

Mengingat bahwa bahaya diare terutama akibat kekurangan cairan dan gizi maka tatalaksana diare difokuskan pada dua hal tersebut. "mencegah dehidrasi dan kekurangan gizi dapat dilakukan dirumah begitu diare muncul" (Depkes R.I., 1995).

( Pitono S,dkk, tanpa tahun ) Penanganan pada diare akut ditujukan untuk :

1. Mencegah/ menenggulangi dehidrasi dan kemungkinan terjadinya intoleransi.
2. Mengobati causa dari diare.
3. Mencegah/ menenggulangi gangguan gizi.



#### 4. Menenggulangi penyakit penyerta.

Program pemberantasan penyakit diare ( $P_2$  Diare) dalam Repelita VI menetapkan kebijaksanaan teknis tatalaksana penderita diare di rumah, dan pada sarana kesehatan (Depkes R.I. 1990).

##### 2.3.1 Tatalaksana penderita di rumah tangga :( Depkes R.I.1990 ).

1) Peningkatan pemberian cairan rumah tangga ; larutan oralit, larutan gula garam, makanan cair (sup/kuah, tajin)

2) Meneruskan pemberian makanan termasuk ASI

Makanan diberikan sedini mungkin pada bayi yang masih menetek maka ASI terus diberikan, sedangkan pada anak yang telah di sapih dapat diberikan susu formula. Seluruh jenis makanan dapat diberikan kecuali ; makanan berlemak, makanan pedas (merangsang), buah mentah, dan makanan atau minuman yang mengandung alkohol.

3) Mencari pertolongan ke petugas kesehatan.

Ini dilakukan apabila dalam tiga hari penderitanya tidak membaik atau ada salah satu tanda sebagai berikut : diare makin sering dalam jumlah yang banyak, muntah berulang, rasa haus yang nyata, tidak dapat minum atau makan, demam yang tinggi, tinja mengandung darah

### 2.3.2 Tatalaksana di sarana kesehatan :

- 1) Rehidrasi oral untuk penderita tanpa dehidrasi, penderita tanpa dehidrasi dan penderita dengan dehidrasi ringan / sedang. Cairan intravena hanya diberikan pada penderita dengan dehidrasi berat
- 2) Meneruskan pemberian makanan, termasuk ASI selama dan sesudah diare.
- 3) Memberikan pengobatan antibiotika untuk penderita kholera dan diare berdarah. Anti diare tidak dibenarkan pemberiannya pada penderita diare, terutama pada balita (Depkes R.I., 1994)

### 2.4 Peran perawat dalam persiapan pasien pulang

Ada beberapa pengertian tentang peran perawat sebagai pendidik antara lain :

1. Peran Perawat merupakan suatu perilaku yang dapat dikaitkan dengan standar dalam merefleksikan tujuan dan nilai yang dilaksanakan pada situasi tertentu (Conley dikutip Keliat, 1992).
2. Selain pengertian diatas peran berarti pola, sikap perilaku, nilai dari tujuan yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisinya di masyarakat. Peran dapat memberikan sasaran untuk berperan serta dalam kehidupan sosial dan merupakan ara untuk menguji identitas dengan validasi dari orang yang berarti (Keliat, 1992)

#### 2.4.1 Pengertian perencanaan pasien pulang

Perencanaan pasien pulang adalah data yang harus dikaji untuk mengetahui masalah yang mungkin dihadapi klien saat pulang dari rumah sakit (Depkes R.I., 1994). Perencanaan ini perlu didokumentasikan karena catatan pasien pulang (summary) merupakan salah satu catatan perawat yang penting yang harus digunakan. (Budiarsih cit Sarkum, 1999).

Langkah-langkah dalam perencanaan pasien pulang pada anak dengan diare (Potter, Patricia Ann, 1992) :

1. Dari waktu pasien masuk, pengkajian pada perawatan kesehatan klien membutuhkan catatan atau dokumentasi, membutuhkan riwayat perawatan, rencana perawatan dan pengkajian pada kemampuan fisik dan fungsi kognitif (perencanaan pada pencatatan dimulai dari pasien datang dan terus menerus selama pasien dirawat)
2. Kaji klien dan kebutuhan pendidikan kesehatan keluarga sehubungan dengan terapi di rumah, pembatasan akibat dari perubahan kesehatan dan kemungkinan komplikasi (akan memperbaiki pengertian atau pemahaman kebutuhan perawatan kesehatan dan kemampuan untuk mencapai keperawatan mandiri selama di rumah, termasuk anggota keluarga di dalam memberikan pendidikan pada klien dengan sumber yang ada)

3. Kaji faktor klien dan faktor lingkungan keluarga dengan mengikut sertakan dirinya sendiri (pelayanan perawatan dirumah kemungkinan dapat dibantu pada pengkajian)
4. Kolaborasi dengan dokter dan disiplin ilmu yang lain dalam mengkaji kebutuhan untuk memberikan pelayanan ketrampilan perawatan kesehatan rumah atau memberikan fasilitas keperawatan.
5. Kaji penerimaan masalah kesehatan dan berhubungan keterbatasannya
6. Konsul dengan anggota tim kesehatan dan tentang kebutuhan-kebutuhan seteah rencana pulang (ahli gizi, sosial worker, perawat kesehatan rumah). Buat penyerahan penugasan yang tepat.

#### **4.2.2 Peran perawat yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan**

Salah satu peran perawat adalah sebagai pendidik, peranan perawat sebagai pendidik sangat strategis dilaksanakan pada saat pasien sedang di rumah sakit (DPP PPNI, 1999). Peran perawat yang dimaksud yaitu membantu klien meningkatkan kesehatannya melalui pemberian pengetahuan yang terkait dengan keperawatan dan tindakan medik yang diterima, sehingga klien/keluarga dapat menerima langsung tanggung jawab terhadap hal-hal yang diketahuinya (DPP PPNI, 1999).

Peran perawat sebagai pendidik dalam memberikan pendidikan kesehatan pada persiapan pasien pulang pada anak dengan diare antara lain :

1. Memberikan pengertian tentang diare dan tanda-tanda yang muncul pada diare.
2. Memberikan pengertian tentang tatalaksana perawatan diare dalam hal pemberian cairan rehidrasi, pemberian makanan, dan rujukan yang harus segera dilakukan klien.
3. Pencegahan diare yaitu dengan upaya mencegah penyebaran kuman patogen yang dapat disebarkan melalui jalan orofekal, seperti air, makanan dan tangan yang tercemar. Upaya pemutusan penyebaran kuman, kuman penyebab harus difokuskan dengan :
  - 1.) Pemberian ASI saja pada bayi umur 4-6 bulan.
  - 2.) Menghindarkan penggunaan susu botol.
  - 3.) Memperbaiki cara penyiapan dan penyimpanan makanan pendamping ASI (Untuk mengurangi paparan asi dan perkembangbiakan bakteri).
  - 4.) Penggunaan air bersih untuk minum.
  - 5.) Mencuci tangan (sesudah buang air besar dan membuang tinja bayi sebelum menyiapkan makanan atau makan).
  - 6.) Membuang tinja, termasuk tinja bayi secara benar.

### 4.3 Kinerja Perawat

#### 2.5.1 Kinerja

Kinerja adalah kelakuan atau kegiatan yang berhubungan dengan tujuan organisasi, di mana tujuan organisasi tersebut merupakan keputusan dari pimpinan. Dikatakan bahwa kinerja adalah bukan out come, konsekuensi atau hasil dari perilaku atau perbuatan. Kinerja adalah perbuatan itu sendiri dan multidimensi, sehingga untuk pekerjaan yang spesifik mempunyai beberapa komponen kinerja, yang mempunyai variasi hubungan dengan variabel-variabel lain (Mc. Cloy dkk, 1994).

Dikatakan bahwa penilaian kinerja adalah merupakan usaha untuk membantu merencanakan dan mengontrol proses pengelolaan pekerjaan sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan organisasi. Tujuan penilaian kinerja yaitu : untuk mempelajari bagaimana pekerjaan dikerjakan dan untuk mengoreksi dan menambah ketrampilan pekerja. Penilaian kinerja digunakan untuk perbaikan prestasi, keputusan-keputusan penempatan, kebutuhan latihan dan pengembangan, perencanaan dan pengembangan karier, penanggulangan penyimpangan-penyimpangan proses staffing, ketidak akuratan informasi, mencegah kesalahan-kesalahan desain pekerjaan, kesempatan kerja yang asli serta menghadai tantangan eksternal (Handoko, 1995).

### 2.5.2 Karakteristik Penilaian Kerja

Karakteristik penilaian kinerja misalnya pengalaman kerja dan tingkat pendidikan. (Blum, 1956) menyatakan bahwa banyak tenaga – tenaga berpengalaman mempunyai pengetahuan yang datang dengan sendirinya setelah mereka bekerja beberapa waktu dalam pekerjaan tertentu. Hal ini disebabkan pekerja yang sudah mempunyai pengalaman kerja menjadi lebih matang, terbiasa, dan sudah mempunyai keterlibatan dengan pekerjaan itu. Tingkat pendidikan, secara umum, dapat dikatakan bahwa makin tinggi hirarki jabatan seseorang didalam organisasi makin dibutuhkan kemampuan intelegen dan verbal untuk mensukseskan pekerjaannya (Muchlas, tanpa tahun).

### 2.6 Kepuasan Pasien/ Keluarga Pasien

Kepuasan pasien adalah tingkat kepuasan pelayanan pasien dan persepsi pasien / keluarga terdekat. Kepuasan pelanggan merupakan tujuan dari suatu usaha yang memproduksi barang atau jasa yang selalu berusaha menjajikan untuk memberikan nilai yang terbaik melebihi pesaing ( Wijanarko bayu, 2000 )

( Fondy tyiptono,1995 ) Mengemukakan bahwa kualitas dan kepuasan pelanggan berkaitan sangat erat di mana kualitas memberikan suatu dorongan kepada pelanggan untuk menjalin ikatan yang kuat dengan berdasar usaha. Produk dan pelayanan

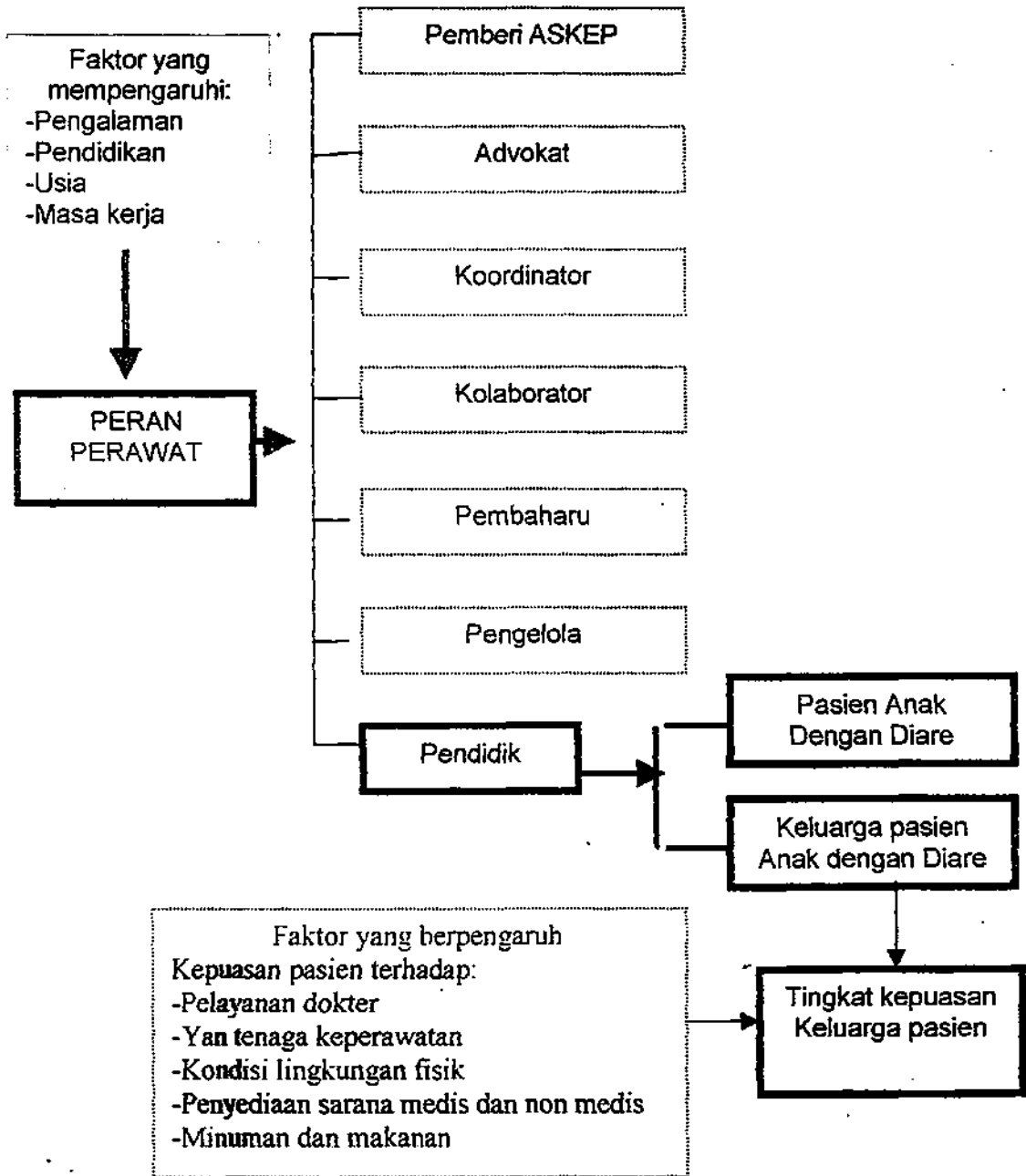
yang berkualitas mempunyai peranan penting untuk membentuk kepuasan pelanggan

Kepuasan pasien/keluarga pasien akan tercapai apabila diperoleh hasil yang optimal bagi setiap pasien dari pelayanan kesehatan memperhatikan kemampuan pasien/keluarganya dan perhatian terhadap keluhan, kondisi lingkungan fisik dan tanggap kepada atau memprioritaskan kebutuhan pasien sehingga tercapai kesinambungan yang sebaik-baiknya antara tingkat rasa puas atau hasil dan derita serta jerih payah yang (telah) harus dijalani guna memperoleh hasil tersebut.

Kepuasan pelanggan merupakan tujuan dari suatu usaha yang memproduksi barang atau jasa yang selalu berusaha menjajikan untuk memberikan nilai yang terbaik melebihi pesaing (Wijanarko bayu, 2000)



**Kerangka Konsep Penelitian**



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :

- : Yang diteliti
- : Tidak diteliti

## BAB 3

# METODOLOGI PENELITIAN

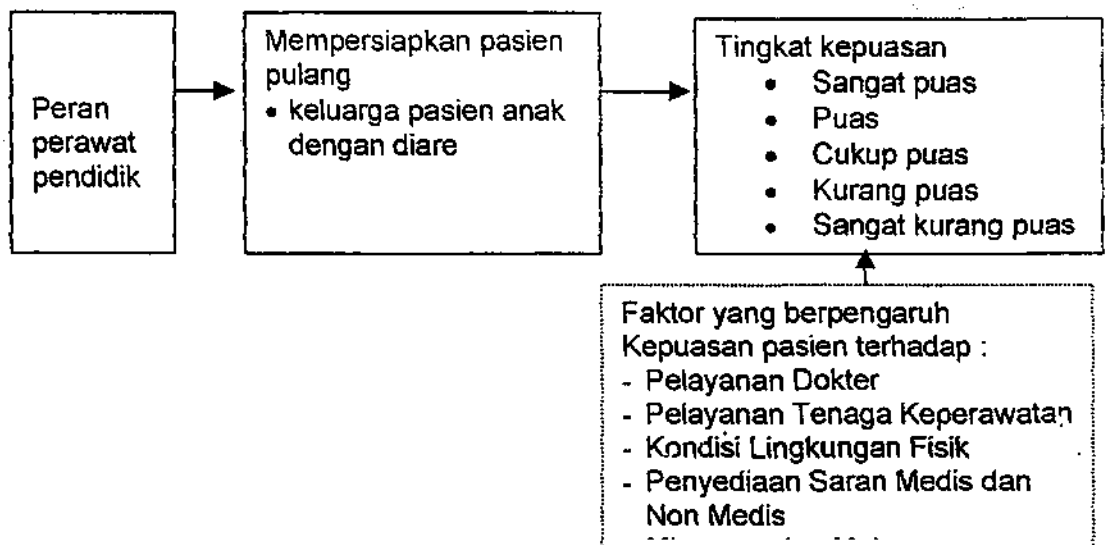
## BAB 3

## METODE PENELITIAN

## 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian (Burn & Grove, 1991 dikutip Nursalam & Siti Pariani, 2001). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian dengan uji korelasi product moment pada masing-masing karakteristik yaitu untuk dicarikan tingkat kemaknaannya, di mana peran perawat dalam memberikan penyuluhan atau pendidikan kepada keluarga pasien dengan anak diare apakah dapat memberikan kemaknaan yang signifikan.

## 3.2 Kerangka kerja



### **3.3 Subyek Penelitian**

#### **3.3.1 Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di bangsal Anak (Cempaka) RSUD Wonogiri. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena bangsal Anak (Cempaka) adalah suatu bangsal atau ruangan yang disediakan khusus untuk pasien anak.

#### **3.3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.2.1 Populasi**

Menurut Mardalis, yang dimaksud dengan populasi adalah ; semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Pada kenyataannya populasi itu adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus-kasus tersebut dapat berupa orang, barang, binatang, hal atau peristiwa. (1989:53).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua keluarga pasien yang biasa menunggu pasien anak dengan diare di Bangsal Anak (Cempaka) RSUD Wonogiri. Yang dimaksud dari keluarga pasien penunggu anak sakit diare adalah ayah, ibu atau keluarga terdekat lainnya.

##### **3.3.2.2 Sampel**

Sedangkan yang dimaksud dengan sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi obyek penelitian Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan

mengenai obyek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi, suatu reduksi terhadap jumlah obyek penelitian. (Mardalis, 1999 : 55-56).

Pada penelitian ini sampelnya adalah semua keluarga pasien yang menunggu anak penderita diare di Bangsal Anak (Cempaka) RSUD Kabupaten Wonogiri selama enam minggu.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Keluarga yang menunggu anak dengan diare yang dirawat di RSUD Kabupaten Wonogiri.
2. Dapat berkomunikasi verbal dengan lancar
3. Dapat membaca dan menulis
4. Bersedia diteliti

Kriteria eksklusi adalah keluarga pasien anak diare yang tak layak atau tidak memenuhi syarat untuk dijadikan sampel yaitu :

1. Tidak bersedia untuk diteliti.
2. Jawaban dari kuisener tidak sesuai.
3. Kuesioner tidak kembali atau dibawa pulang.

Dalam penelitian ini menggunakan Purposif sampling, ini di dasarkan atas beberapa pertimbangan antara lain karena keterbatasan waktu, dana, dan tenaga sehingga tidak dapat mengambil sampel yang banyak atau besar untuk penelitian.

### **3.3.3 Variabel independen**

Variabel independen adalah faktor yang diduga sebagai faktor yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini sebagai variabel independennya adalah peran perawat sebagai pendidik, dalam mempersiapkan pasien pulang.

### **3.3.4 Variabel dependen**

Variabel dependen adalah variabel respon atau output. Sebagai variabel respon variabel ini akan muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel-variabel independennya (Nursalam & Siti Pariani, 2001). Yang termasuk dalam variabel dependen di sini adalah tingkat kepuasan keluarga pasien.

## **3.4 Definisi Operasional**

### **3.4.1 Variabel Independen.**

Peran Perawat yang dimaksud disini adalah peran perawat sebagai pendidik yang memberikan pendidikan kesehatan dalam mempersiapkan pasien pulang pada anak dengan diare.

Persiapan atau perencanaan pasien pulang merupakan salah satu dari sekian tugas yang ada pada perawat khususnya dalam memberikan penyuluhan atau pendidikan pada keluarga atau pasien. Persiapan itu antara lain memberikan pengertian yang berkenaan dengan pencegahan.

Anak dengan diare yang dimaksud disini adalah semua pasien anak yang masuk dengan diagnosa diare dengan umur antara 1 bulan sampai 12 tahun.

Menurut Potter, Patricia Ann (1992 ), bahwa dalam mempersiapkan pasien pulang ada enam langkah, diantaranya adalah kaji klien dan kebutuhan pendidikan kesehatan keluarga sehubungan dengan terapi di rumah, pembatasan akibat dari perubahan kesehatan dan mungkin komplikasi (akan memperbaiki pengertian atau pemahaman kebutuhan perawatan mandiri selama di rumah, termasuk anggota keluarga di dalam memberikan pendidikan pada klien dengan sumber yang ada ).

#### **3.4.2 Parameter pada Variabel independen adalah:**

1. Peran perawat dalam mendidik keluarga tentang tanda-tanda diare
2. Peran perawat dalam mendidik keluarga tentang penyebab diare
3. Peran perawat dalam mendidik keluarga tentang tata laksana penderita diare meliputi: rehidrasi, pemberian makanan dan rujukan.

#### **3.4.3 Variabel Dependen.**

Dalam penelitian ini sebagai variabel dependennya adalah tingkat kepuasan keluarga pasien anak dengan diare. Kepuasan pasien

adalah tingkat kepuasan pelayanan pasien dan persepsi pasien / keluarga terdekat. Kepuasan pelanggan merupakan tujuan dari suatu usaha yang memproduksi barang atau jasa yang selalu berusaha menjajikan untuk memberikan nilai yang terbaik melebihi pesaing ( Wijanarko bayu, 2000 )

( Fondy tyiptono,1995 ) Mengemukakan bahwa kualitas dan kepuasan pelanggan berkaitan sangat erat di mana kualitas memberikan suatu dorongan kepada pelanggan untuk menjalin ikatan yang kuat dengan berdasar usaha. Produk dan pelayanan yang berkualitas mempunyai peranan penting untuk membentuk kepuasan pelanggan

Kepuasan pasien/keluarga pasien akan tercapai apabila diperoleh hasil yang optimal bagi setiap pasien dari pelayanan kesehatan memperhatikan kemampuan pasien/keluarganya dan perhatian terhadap keluhan, kondisi lingkungan fisik dan tanggap kepada atau memprioritaskan kebutuhan pasien sehingga tercapai kesinambungan yang sebaik-baiknya antara tingkat rasa puas atau hasil dan derita serta jerih payah yang (telah) harus dijalani guna memperoleh hasil tersebut.

Kepuasan pelanggan merupakan tujuan dari suatu usaha yang memproduksi barang atau jasa yang selalu berusaha menjajikan untuk memberikan nilai yang terbaik melebihi pesaing (Wijanarko bayu, 2000)



(Soejadi, 1999). Sedangkan variabel *confounding* yang berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pasien rawat inap adalah:

1. Kepuasan pasien terhadap pelayanan dokter.
2. Kepuasan pasien terhadap pelayanan tenaga keperawatan.
3. kepuasan pasien terhadap lingkungan fisik.
4. Kepuasan pasien terhadap penyediaan sarana medis dan non medis.
5. Kepuasan pasien terhadap menu dan makanan.

#### 3.4.4 Parameter Variabel Dependen

Kesan atau kepuasan keluarga pasien terhadap pelayanan yang diberikan perawat, terutama dalam memberikan pendidikan atau informasi pada persiapan pasien pulang.

### 3.5 Alat ukur

Agar mendapatkan data yang relevan dengan masalah yang akan diteliti dan juga sekaligus dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan penelitian, maka diperlukan alat pengumpul data yang tepat dan benar. Alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah angket berstruktur dimana angket berstruktur ini identik dengan angket tertutup, maksudnya dalam setiap nomor pernyataan atau pertanyaan diberikan kemungkinan jawaban untuk dipilih sesuai dengan pendapatnya paling tepat dan benar. Dalam penelitian ini informasi didapatkan dari hasil penyebaran angket atau *kuesioner* yang

dibagikan pada keluarga pasien yang menunggu pasien anak dengan diare di Ruang Anak Cempaka RSUD Kabupaten Wonogiri dan akan dilakukan sendiri oleh penulis serta untuk mendapatkan informasi bahwa ada atau tidak pasien anak diare akan dibantu oleh staf perawat diruangan tersebut.

### 3.5.1 Skala

Dalam penelitian ini pada variabel independen menggunakan skala pengukuran nominal atau kategorik, karena dalam variabel ini terdiri dari dua kutub yang berlawanan yaitu pernah atau tidak pernah. (Arikunto, 1996).

Sedangkan dalam variabel dependennya peneliti menggunakan skala pengukuran ordinal yaitu menggunakan tingkatan-tingkatan. (Arikunto, 1996).

### 3.5.2 Skor

1. Untuk jawaban pada lembar kuesioner tipe "A", *pernah* skornya adalah 1 sedangkan untuk jawaban *tidak pernah* skornya adalah 0.
2. Untuk jawaban kuesioner tipe " B " nilai dari jawabannya sebagai berikut :  
5 (Sangat puas/baik) bila total skor  $\geq (\bar{X}+2SB)$   
4 (puas) bila total skor  $> (\bar{X}+1SB)$  tetapi  $< (\bar{X}+2SB)$   
3 (cukup puas) bila total skor  $\geq (\bar{X}-1SB)$  tetapi  $< (\bar{X}+1SB)$

2 (kurang puas) bila total skor  $> (\bar{X}-2SB)$  tetapi  $<(\bar{X}-1SB)$

1 (sangat kurang puas) bila total skor  $\leq (\bar{X}-2SB)$ . (Soejadi, 1996).

### 3.4.2 Identifikasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Kreteria
<b>Variabel Independen</b>					
Peran perawat dalam mempersiapkan pasien pulang	Peran perawat dalam mempersiapkan pasien pulang Peran yang di maksud di sini adalah peran perawat sebagai pendidik kesehatan dalam mempersiapkan pasien pulang	1. Peran Perawat dalam mendidik keluarga tentang tanda – tanda diare	Kuesioner	Nominal	Pernah = 1 Tidak pernah = 0
		2. Peran perawat dalam mendidik keluarga tentang penyebab diare.	Kuesioner	Nominal	Pernah = 1 Tidak pernah = 0
		3. Peran perawat dalam mendidik keluarga tentang tatalaksana penderita diare.	Kuesioner	Nominal	Pernah = 1 Tidak pernah = 0
<b>Variabel Dependen</b>					
Tingkat kepuasan keluarga pasien anak yang diare	Kepercayaan pelanggan atau keluarga pasien atau rumah sakit karena terpenuhinya kebutuhan dan kepuasan terhadap pelayanan yang di	Kesan atau tingkat kepuasan keluarga pasien anak diare terhadap paran perawat dalam memberikan penyuluhan dan pendidikan pada persiapan pulang	Kuesioner	Ordinal	5 (sangat puas) bila total skor $\geq(\bar{X}+2SB)$ 4 (puas) bila total skor $> (\bar{X}+1SB)$ tapi $<(\bar{X}+2SB)$ 3 (cukup puas) bila total skor $\geq(\bar{X}-1SB)$ ta pi $\leq(\bar{X}+1SB)$ 2 (kurang puas) bila yotal skor $> (\bar{X}-2SB)$ tapi $<(\bar{X}-1SB)$

	berikan oleh rumah sakit dalam hal ini perawat dalam memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan sebelum pasien pulang.				1 (sangat kurang puas) bila total skor $\leq (\bar{X} - 2SB)$
--	---	--	--	--	---

### 3.6 Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan dengan cara menyebarkan angket pada sejumlah responden yaitu keluarga pasien yang menunggu pasien anak dengan diare di Bangsal Anak (Cempaka) RSUD Wonogiri, dilakukan oleh peneliti dibantu staff dari Bangsal Anak Cempaka dari bulan November sampai dengan bulan Desember 2001.

Untuk instrumen pengumpulan data faktual seperti kuesioner, akurasi data banyak tergantung pada sejauh mana isi angket tersebut mencakup data yang relevan dan komprehensif dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan pada saat pasien akan pulang.

### 3.7. Pengumpulan dan pengolahan data

Pengumpulan dan pengolahan data dilakukan dengan cara menghitung jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden (dalam hal ini adalah semua keluarga pasien yang biasa menunggu pasien

anak dengan diare di Bangsal Anak (Cempaka) RSUD Kabupaten Wonogiri).

Langkah berikutnya adalah menganalisa data dengan berpedoman pada kriteria penelitian untuk menentukan kedudukan nilai dengan dijumlahkan untuk mengetahui adakah hubungan antara peran perawat sebagai pendidik dengan tingkat kepuasan keluarga pasien.

Setelah dilakukan tabulasi data dengan menghitung prosentasenya kemudian dibandingkan dengan variabel tingkat kepuasan keluarga pasien yang diberikan intervensi oleh perawat dengan menggunakan uji Chi-square pada masing-masing karakteristik itu, dengan tingkat kemaknaanya  $p \leq 0,05$ . Artinya bila  $P$  penelitian  $\leq 0,05$  berarti ada hubungan yang bermakna antara dua variabel, maka  $H_0$  ditolak.

Rumus dari Chi-square yang dipakai adalah sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(Q_1 - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

X : Jumlah kategori

$Q_1$  : Frekuensi yang diamati

$E_i$  : Frekuensi yang diharapkan

### **3.8 Masalah Etika**

1. Sepanjang penulis ketahui peran perawat untuk mempersiapkan pulang pada anak dengan diare belum ada, yang ada adalah modul-modul yang diberikan pada ibu balita yang anaknya sedang sakit melalui pendidikan kesehatan dan diberikan dalam bentuk modul manajemen terpadu balita sakit (MTBS). dan selama ini MTBS tersebut prakteknya belum banyak diberikan atau dikembangkan secara menyeluruh ataupun kalau ada modul tersebut diberikan oleh mahasiswa AKPER sehingga penelitian ini merupakan awal pengembangan dibidang keperawatan.
2. Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari dekan fakultas Kedokteran UNAIR dan ijin pelaksanaan dari direktur RSUD Kabupaten Wonogiri.
3. Lembar persetujuan menjadi responden, diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan kepada seluruh responden sebagai informed consent dan apabila responden tidak berdia maka peneliti menghormati haknya.
4. Anomity, dalam hal ini tidak dicantumkan nama responden dalam lembar kuesioner penelitian.

### **3.9. Keterbatasan Penelitian**

Hambatan-hambatan yang dihadapi peneliti selama penelitian ini adalah :

## **BAB 4**

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penulis menyajikan data dan membuat analisis tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, terlebih dulu akan dideskripsikan keadaan wilayah Kabupaten Wonogiri serta Gambaran Umum RSUD Wonogiri yang nantinya berguna sebagai penunjang analisis data.

Secara populer, nama Wonogiri terangkai dari kata Wono (hutan) dan Giri (gunung), masyarakatnya termasuk plural didalamnya terdapat lima karakter yang menjiwai perilaku masyarakat. Ke lima corak karakter masyarakat masa lampau itu, lebih terbentuk oleh pengaruh topografi dan kondisi alam. Minimnya fasilitas prasarana dan sarana komunikasi serta transportasi masa lampau, mengakibatkan beberapa wilayah di Wonogiri ini terisolasi. Karena terisolasi ini, melahirkan watak dan karakter yang berkonotasi negatif.

Akan tetapi oleh karena pengaruh modernisasi dan laju pembangunan sekarang, corak perwatakan masyarakat masa lampau itu terkikis habis dan akhirnya menghilang. Adanya pembangunan daerah Wonogiri dengan segala program dan pemberian teknologi pada masyarakat pedesaan, telah mampu menembus keterisolasian dan keterbelakangan daerah. Akibat pembangunan ini, ikut mendorong semakin mudanya sifat dan perwatakan masa lampau tersebut.



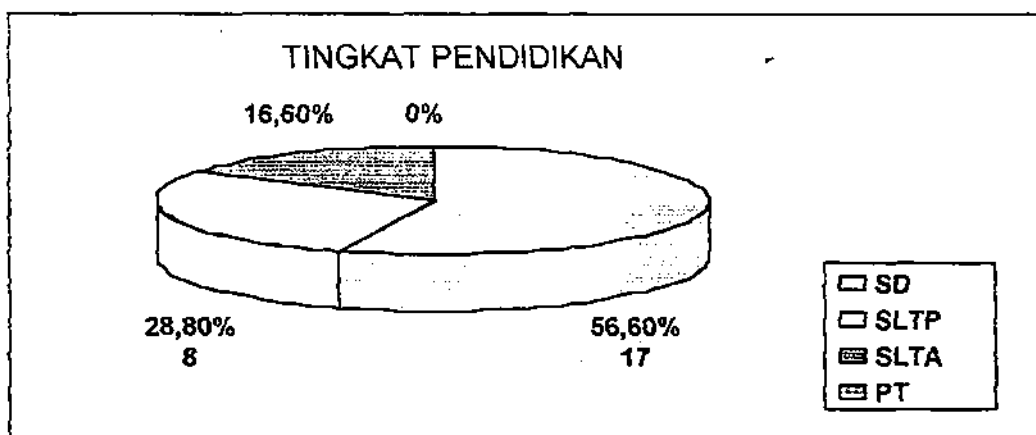
Sebelum menggambarkan keadaan variable dari penelitian ini, akan disajikan dahulu mengenai data dari demografi 30 responden atau data umum yang menunggu pasien anak penderita diare di Bangsal Anak (Cempaka) pada RSUD Wonogiri yang telah memberi jawaban kuesioner dengan maksud untuk dapat digunakan sebagai tolok ukur tingkat kemampuan responden.

Data mengenai identitas responden tersebut meliputi : a). Jenis kelamin, b). Umur, c). Pendidikan,. Adapun uraian data sebagai berikut :

Dari data identitas responden tersebut diatas, dapat sebagai gambaran atas jawaban kuesioner yang telah disampaikan kepada responden dari masing-masing variabel sebagai berikut :

#### 4.1.2.3. Tingkat pendidikan

Gambar 4.1. Distribusi responden menurut pendidikan penunggu pasien anak dengan diare di RSUD Kabupaten Wonogiri, Mei 2001

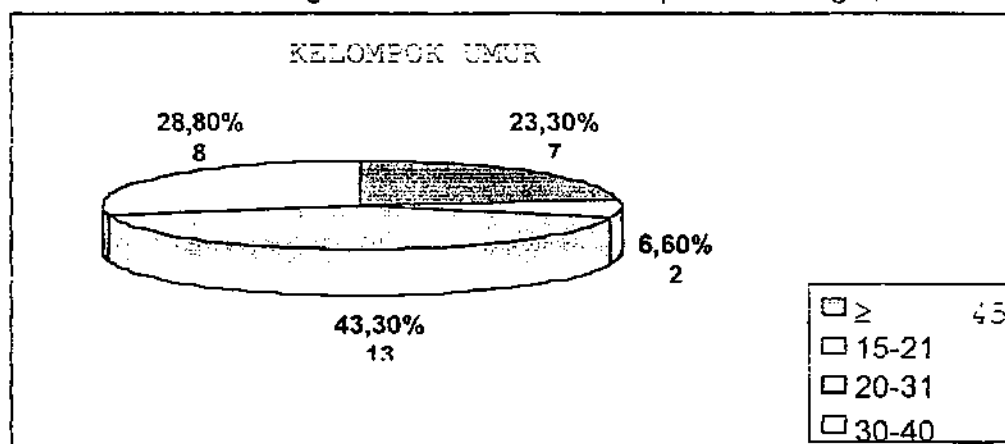


Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa responden atau responden yang menunggu pasien anak penderita diare di Bangsal Anak (Cempaka) pada

RSUD Wonogiri tidak ada yang pendidikannya akademi/ perguruan tinggi (0%) ,terdiri dari responden berpendidikan SLTA 5 orang(16,6%) responden berpendidikan SLTP 8 orang (28,8%) responden berpendidikan SD17 orang (56,6%) .

#### 4.1.2.2. Kelompok umur

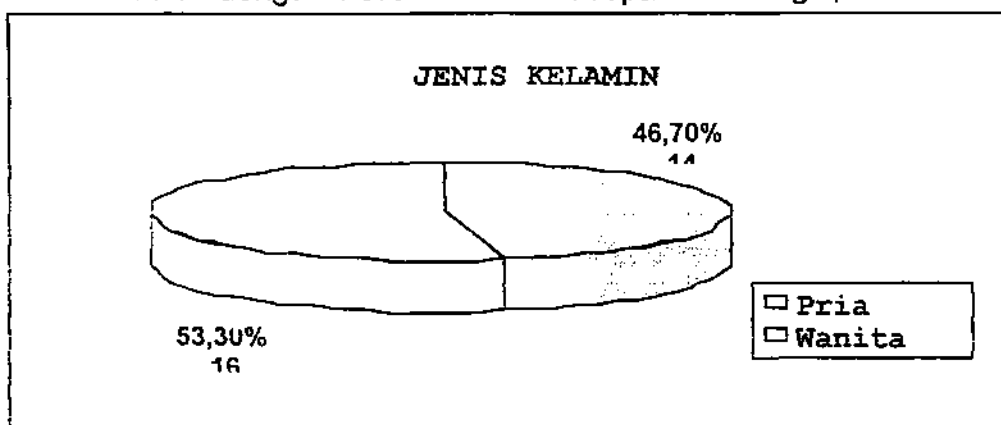
Gambar 4.3. Distribusi responden menurut umur penunggu pasien anak dengan diare di RSUD Kabupaten Wonogiri, Mei 2001



Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menunggu pasien anak penderita diare di Bangsal Anak (Cempaka) pada RSUD Wonogiri 7 orang (23,3%) terdiri dari responden yang berumur antara lebih dari atau sama dengan 45 tahun, 8 orang (28,8%) responden yang berumur antara 30-46 tahun, 13 orang (43,3%) terdiri dari responden berumur antara 20-31 tahun, dan 2 orang(6,6%) responden berumur 15-21 tahun.

#### 4.1.2.1. Jenis kelamin

Gambar 4.3. Distribusi responden menurut jenis kelamin penunggu pasien Anak dengan diare di RSUD Kabupaten Wonogiri, Mei 2001



Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menunggu pasien anak penderita diare di Bangsal Anak (Cempaka) pada RSUD Wonogiri 16 orang (53,3%) terdiri dari responden wanita, dan 14 orang (46,7%) responden pria.

#### 4.2. Hubungan Variabel Independen dan Dependen

Pengaruh hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang disajikan dalam "Cross Tab" atau tabulasi silang, kemudian dilakukan uji statistik Chi Square untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

#### 4.2.1. Hubungan peran perawat dalam memberikan pengertian tentang penyebab diare terhadap tingkat kepuasan keluarga pasien

Tabel 4.1. Tabulasi Silang antara peran perawat dalam memberikan pengertian tentang penyebab diare terhadap tingkat kepuasan keluarga pasien.

Pengertian sebab diare	Tingkat kepuasan		Total
	Cukup puas	Kurang puas	
	N	N	N
Pernah	11	5	16
Tidak pernah	3	11	14
TOTAL	14	16	30
Uji Chi-Square : $X^2 = 6,71795$ ; $df = 1$ ; $p = 0,00954$			

Pada tabel ini menggambarkan hubungan antara peran perawat dalam memberikan pengertian tentang penyebab diare terhadap tingkat kepuasan keluarga penderita diare.

Dari 30 responden, yang pernah mendapatkan informasi tentang sebagian besar mempunyai tingkat kepuasan yang cukup yaitu sebesar 11 orang (36,7 %) dan yang kurang puas ada 5 orang (16,7%), 3 orang (10,0 %) tidak pernah mendapatkan informasi tentang pengertian dan sebab diare dengan tingkat kepuasan cukup sedangkan yang mempunyai tingkat kepuasan kurang sebesar 11 orang (36,7 %).

Hasil Chi-Square menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,00954$  berarti ada hubungan antara peran perawat dalam memberikan pengertian tentang penyebab diare terhadap tingkat kepuasan keluarga penderita diare .

#### 4.2.2. Hubungan peran perawat dalam memberikan pengertian tentang tanda-tanda diare terhadap tingkat kepuasan keluarga pasien

Tabel 4.1. Tabulasi Silang antara peran perawat dalam memberikan pengertian tentang tanda-tanda diare diare terhadap tingkat kepuasan keluarga pasien

Pengertian tanda-tanda diare	Tingkat kepuasan		Total
	Cukup puas	Kurang puas	
	N	N	N
Pernah	13	2	15
Tidak pernah	1	14	15
TOTAL	14	16	30
Uji Chi-Square : $X^2 = 19,28571$ ; $df = 1$ ; $p = 0,00001$			

Pada tabel ini menggambarkan hubungan antara peran perawat dalam memberikan pengertian tentang tanda-tanda diare terhadap tingkat kepuasan keluarga penderita diare.

Dari 30 responden, yang pernah mendapatkan informasi tentang pengertian tanda-tanda diare sebagian mempunyai tingkat kepuasan yang cukup yaitu sebesar 13 orang (43,3 %) dan yang kurang puas ada

2 orang (6,7%), 1 orang (3,3,0 %) tidak pernah mendapatkan informasi tentang pengertian tanda-tanda diare dengan tingkat kepuasan cukup sedangkan yang mempunyai tingkat kepuasan kurang sebesar 14 orang (46,7 %).

Hasil Chi-Square menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,00001$  berarti ada hubungan antara peran perawat dalam memberikan pengertian tentang tanda-tanda diare terhadap tingkat kepuasan keluarga penderita diare .

#### 4.2.3. Hubungan peran perawat dalam memberikan pengertian tentang tatalaksana diare terhadap tingkat kepuasan keluarga pasien

Tabel 4.1. Tabulasi Silang antara peran perawat dalam memberikan pengertian tentang tatalaksana diare diare terhadap tingkat kepuasan keluarga pasien.

Pengertian tatalaksana diare	Tingkat kepuasan		Total
	Cukup puas	Kurang puas	
	N	N	N
Pernah	9	3	12
Tidak pernah	5	13	18
<b>TOTAL</b>	<b>14</b>	<b>16</b>	<b>30</b>
Uji Chi-Square : $X^2 = 6,45089$ ; $df = 1$ ; $p = 0,01109$			

Dari 30 responden, yang pernah mendapatkan informasi tentang pengertian tatalaksana diare sebagian mempunyai tingkat kepuasan yang cukup yaitu sebesar 9 orang (30,0 %) dan yang kurang puas ada 3 orang (10,0%), 5 orang (16,7 %) tidak pernah mendapatkan informasi tentang pengertian tanda-tanda diare dengan tingkat kepuasan cukup sedangkan yang mempunyai tingkat kepuasan kurang sebesar 13 orang (43,3 %).

Hasil Chi-Square menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,01109$  berarti ada hubungan antara peran perawat dalam memberikan pengertian tentang tatalaksan diare terhadap tingkat kepuasan keluarga penderita diare .

#### 4.2.4. Hubungan peran perawat sebagai pendidik dalam mempersiapkan pasien pulang terhadap tingkat kepuasan keluarga pasien anak diare.

Tabel 4.1. Tabulasi Silang antara peran perawat sebagai pendidik dalam mempersiapkan pasien pulang terhadap tingkat kepuasan keluarga pasien anak diare.

Peran perawat sebagai pendidik	Tingkat kepuasan		Total
	Cukup puas	Kurang puas	
	N	N	N
Pemah	11	6	17
Tidak pemah	3	10	13
<b>TOTAL</b>	<b>14</b>	<b>16</b>	<b>30</b>
Uji Chi-Square : $X^2 = 5,12928$ ; $df = 1$ ; $p = 0,02353$			

Pada tabel ini menggambarkan hubungan antara peran perawat sebagai pendidik dalam mempersiapkan pasien pulang terhadap tingkat kepuasan keluarga penderita anak diare. Dari 30 responden, yang pernah mendapatkan informasi tentang persiapan pasien pulang oleh perawat dalam perannya sebagai pendidik yang meliputi pengertian sebab diare, pengertian tanda-tanda diare dan tentang pengertian tatalaksana diare yaitu ada 11 orang (36,7%) yang mempunyai tingkat kepuasan yang cukup, sebesar 6 orang (20,0 %) yang mempunyai tingkat kepuasan yang kurang puas. ada 3 orang (10,0%) tidak pernah mendapatkan informasi tentang persiapan pasien pulang oleh perawat dalam perannya sebagai pendidik yang meliputi pengertian sebab diare, pengertian tanda-tanda diare dan tentang pengertian tatalaksana diare dengan tingkat kepuasan cukup sedangkan yang mempunyai tingkat kepuasan kurang sebesar 10 orang (33,3 %).

Hasil Chi-Square menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,02353$  berarti ada hubungan antara peran perawat sebagai pendidik dalam mempersiapkan pasien pulang terhadap tingkat kepuasan keluarga penderita anak diare .



### **4.3. Pembahasan**

#### **4.3.1. Hubungan peran perawat dalam memberikan pengertian tentang penyebab diare terhadap tingkat kepuasan keluarga pasien**

Dari gambar 4.1. tentang hasil analisa Chi-Square hubungan peran perawat dalam memberikan pengertian tentang penyebab diare terhadap tingkat kepuasan keluarga pasien memiliki pengaruh signifikan dengan tingkat kemaknaan  $p = 0,00954$ . Dapat dikatakan apabila perawat memberikan pendidikan tentang pengertian penyebab diare, maka tingkat kepuasan keluarga pasien semakin tinggi.

soejadi,1999 mengatakan bahwa tingkat kepuasan pelayanan pasien / keluarga terdekat, kepuasan dapat tercapai apabila diperoleh hasil yang optimal bagi setiap pasien dan pelayanan kesehatan, alah satu dari pelayanan kesehatan yang diberikan adalah memberikan informasi tentang kesehatan terhadap pasien atau keluarga pasien.

#### **4.3.2. Hubungan peran perawat dalam memberikan pengertian tentang tanda-tanda diare terhadap tingkat kepuasan keluarga pasien**

Dari gambar 4.2. tentang hasil analisa Chi-Square, hubungan peran perawat dalam memberikan pengertian tentang tanda-tanda diare terhadap tingkat kepuasan keluarga pasien memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai

kemaknaan  $p = 0,00001$ . Dapat dikatakan apabila perawat memberikan pendidikan tentang pengertian tanda-tanda diare, maka tingkat kepuasan keluarga pasien akan meningkat bila dibandingkan pada keluarga pasien yang tidak diberikan penyuluhan atau pendidikan. (Hovland & Weiss, 1951, Azwar S, 1995) Mengatakan bahwa suatu pesan persuasive akan lebih efektif apabila kita mengetahui penyampai pesan adalah orang yang ahli dalam bidangnya. Dalam hal ini perawat dalam menyampaikan pesannya dalam perannya sebagai pendidik, yaitu memberikan pendidikan kepada keluarga pasien anak yang diare tentang tanda-tanda diare.

#### **4.3.3 Hubungan peran perawat dalam memberikan pengertian tentang tatalaksana diare terhadap tingkat kepuasan keluarga pasien**

Dari gambar 4.3. tentang hasil analisa Chi-Square, hubungan peran perawat dalam memberikan pengertian tentang tatalaksana diare terhadap tingkat kepuasan keluarga pasien memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai kemaknaan  $p = 0,01109$ . Dapat dikatakan apabila perawat memberikan pendidikan tentang pengertian tatalaksana diare, maka tingkat kepuasan keluarga pasien semakin tinggi.

#### **4.3.4 Hubungan peran perawat sebagai pendidik dalam mempersiapkan pasien pulang terhadap tingkat kepuasan keluarga pasien anak penderita diare**

Dari gambar 4.4. Tentang hasil analisa Chi-Square hubungan peran perawat sebagai pendidik dalam mempersiapkan pasien pulang terhadap tingkat kepuasan keluarga pasien anak penderita diare mempunyai pengaruh signifikan dengan tingkat kemaknaan  $p = 0,02353$ . Dapat dikatakan apabila perawat sebagai pendidik dalam mempersiapkan pasien pulang, maka tingkat kepuasan keluarga pasien semakin tinggi.

( Rahmat,1999 ) dalam teorinya mengatakan bahwa dalam usahanya untuk mengarahkan perhatian komunikasi, terutama dalam sistem informasi kesehatan dilakukan dengan cara menyajikan informasi yang menarik, materi informasi disesuaikan kebutuhan, bermanfaat dan saling menguntungkan. Dalam penelitian ini informasi yang dimaksud adalah pendidikan atau penyuluhan tentang kesehatan terutama yang berkaitan dengan sebab-sebab diare, tanda dan gejala diare, serta penatalaksanaan diare.

## **BAB 5**

# **KESIMPULAN DAN SARAN**

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa data yang dilakukan di RSUD Kabupaten Wonogiri, maka dapat disimpulkan :

1. Peran perawat sebagai pendidik terutama dalam mempersiapkan pasien pulang pada anak dengan diare masih kurang dan perlu di tingkatkan . Hal ini terbukti pada keluarga pasien/ pasien yang mendapatkan informasi tentang kesehatan meraa cukup puas sedangkan yang tidak pernah mendapatkan tingkat kepuasannya kurang.
2. Ada hubungan yang bermakna antara peran perawat sebagai pendidik dalam mempersiapkan pasien pulang dan tingkat kepuasan keluaraga pasien pada anak dengan diare yang di rawat di RSUD Kabupaten Wonogiri . Hal ini terbukti dari hasil uji statestik yaitu uji Chi-Square yang didapatkan hasil sebagai berikut :
  - 1) Hubungan peran perawat sebagai pendidik dalam memberikan pengertian tentang tanda dan gejala diare dengan tingkat signifikasi 0,00001.

- 2) Peran perawat sebagai pendidik dalam memberikan pengertian tentang diare dengan tingkat signifikansi 0,00954
  - 3) Peran perawat sebagai pendidik dalam memberikan pengertian tentang tatalaksanadiare dengan tingkat signifikansi 0,01109
3. Hubungan peran perawat sebagai pendidik dalam mempersiapkan pasien pulang terhadap tingkat kepuasan keluarga pasien anak dengan diare dengan nilai signifikansi 0,02353., hal ini membuktikan bahwa pada peran perawat untuk memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan apabila diberikan akan meningkatkan kepuasan pada keluarga pasien juga kepada pasien .

## 5.2 Saran

Peran perawat sebagai pendidik dalam mempersiapkan pasien pulang pada anak dengan diare dalam memberikan informasi telah dilakukan tetapi untuk meningkatkan kualitas informasi tersebut perlu dilakukan langkah langkah sebagai berikut :

1. Perlu peningkatan kualitas pemberian pendidikan kesehatan dalam mempersiapkan pasien pulang pada anak dengan diare dengan program pendidikan yang berkelanjutan dan pelatihan pelatihan.
2. Adanya petunjuk pelaksana yang ditempel di ruangan sebagai pedoman dalam melakukan perannya, terutama dalam mempersiapkan pasien pulang pada anak dengan diare.

3. Adanya ruangan khusus bagi perawat untuk memberikan pendidikan kesehatan , sehingga hal-hal yang akan disampaikan tersebut dapat ditampilkan dengan jelas dan kesannya informasi yang diberikantidak tergesa-gesa serta pasien atau keluarga pasien dapat menerima informasi dengan jelas.
4. Keikutsertaan keluarga pasien dalam mempersiapkan pasien pulang pada anak diare perlu ditingkatkan.

## DAFTAR PUSTAKA



## DAFTAR PUSTAKA

- Abraham J.H., 1997. Metode Surve Dalam Kedokteran Komunitas Pengantar Studi Epidemiologi dan Evaluasi, Gajah Mada University Press, Edisi Ke Tiga.
- Arikunto S., 1996. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek, Rhineka Cipta, Jakarta.
- Aswin S., 1997. Metodologi Penelitian Kedokteran, FK UGM, Yogyakarta
- Blum M.L., 1956. Industrial Psychology and Social Foundation, Herper & Row, New York.
- Brink P.J., Wood M.J., 1998. Langkah Dasar Dalam Perencanaan Riset Keperawatan, Alih Bahasa Anik Maryuni, EGC, Jakarta.
- Budiarsih. Persiapan Pasien Pulang Pada Pasien Jiwa. Dalam Pelatihan Asuhan Keperawatan Angkatan II Propinsi Jawa Tengah, di Edit Sarkum, 1999.
- Depkes RI, 1999. Paradigma Sehat Menuju Indonesia Sehat 2010, Depkes RI, Jakarta.
- , Buku Ajar Diare Untuk Pegangan Bagi Mahasiswa, Dirjen P<sub>2</sub>M & PLP, Jakarta.
- , 1991. Pedoman Kerja Puskesmas, Depkes, Jakarta
- , 1995, Buku Pegangan Peserta Pelatihan Tatalaksana Penderita Diare, Dirjen P<sub>2</sub>M & PLP, Jakarta.
- , (Tanpa Tahun). Buku Pedomena Pemberantasan Penyakit Diare Dalam Repelita VI, Dirjen P<sub>2</sub>M & PLP, Jakarta.
- DPP PPNI, 1999. Standar Praktek Keperawatan Perawat Profesional, Jakarta.
- Handoko T.H., 1995. Manajemen, BPFC, Yogyakarta.
- Kantor Statistik Wonogiri, 2000. Wonogiri Dalam Angka, Kantor Statistik, Wonogiri
- Mardalis, 1999. Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal, Bumi Aksara. Jakarta

- Mott, S.R., Dkk, 1990, Nursing Care of Children and Families. Redwood City : Addison Wesley.
- Muchlas M., 1997. Perilaku Organisasi I, Program Pendidikan Pasca Sarjana Magister Manajemen Rumah Sakit UGM, Yogyakarta
- Nursalam @ Siti Pariani, 2001, Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan.
- Pitono Soeparto. Dkk., Gastroenterologi Anak. FK. Unair, Surabaya.
- Potter, Patricia Ann, 1992. Fundamental of Nursing Concepts. Process. And Practice.
- Rachmat, Jalaludin. 1999. Metode Penelitian Komunikasi, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sunoto, 1990. Buku Ajar Diare, Ditjen PPM Dan PLP, Depkes RI, Jakarta.
- Sunoto, 1994. Diare Masalah dan Penatalaksanaannya, Bagian Ilmu Kesehatan Anak FKUI-RSCM, Jakarta.
- Soeparman, 1993. Ilmu Penyakit Dalam, Balai Penerbit FKUI, Jakarta.
- Suharsimi, Arikunto., 1996. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek. Rhineka Cipta, Jakarta.

## LAMPIRAN

## IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

c:\spsswin\londo.sav

	t.diare	sebab.ge	ttdiare	peran	puas
1	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00
2	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00
3	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00
4	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
5	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00
6	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
7	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
8	1.00	2.00	1.00	1.00	2.00
9	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00
10	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00
11	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
12	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
13	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00
14	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00
15	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
16	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00
17	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
18	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00
19	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
20	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00
21	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
22	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00
23	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
24	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00
25	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00
26	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00
27	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
28	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00
29	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
30	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00

S by SEBAB.GE

Page 1 of 1

Count	SEBAB.GE		Row
	1.00	2.00	Total
1.00	3	11	14 46.7
2.00	11	5	16 53.3
Column	14	16	30
Total	46.7	53.3	100.0

Chi-Square	Value	DF	Significance
Pearson	6.71795	1	.00954
Continuity Correction	4.95117	1	.02607
Likelihood Ratio	7.03240	1	.00800
Fisher's Exact Test for Linear Association	6.49402	1	.01082

Minimum Expected Frequency = 6.533

Statistic	Value	ASE1	Val/ASE0	Approximate Significance
Cramer's V	.42774			.00954 *1
Pearson's R	-.47321	.15924	-2.84241	.00826 *4
Spearman Correlation	-.47321	.15924	-2.84241	.00826 *4

Pearson chi-square probability  
VAL/ASE0 is a t-value based on a normal approximation, as is the significance

Number of Missing Observations: 0

PUAS by T.DIARE

Page 1 of 1

Count	T.DIARE		Row Total
	1.00	2.00	
1.00	2	12	14 46.7
2.00	12	4	16 53.3
Column Total	14	16	30 100.0

Chi-Square	Value	DF	Significance
Pearson	11.05867	1	.00088
Continuity Correction	8.75379	1	.00309
Likelihood Ratio	11.97742	1	.00054
Mantel-Haenszel test for linear association	10.69005	1	.00108

Minimum Expected Frequency - 6.533

Statistic	Value	ASE1	Val/ASE0	Approximate Significance
Contingency Coefficient	.51898			.00088 *1
Pearson's R	-.60714	.14244	-4.04320	.00037 *4
Spearman Correlation	-.60714	.14244	-4.04320	.00037 *4

\*1 Pearson chi-square probability

\*4 VAL/ASE0 is a t-value based on a normal approximation, as is the significance

Number of Missing Observations: 0

IAS by TTLDIARE

Page 1 of 1

Count	TTLDIARE		Row Total
	1.00	2.00	
1.00	5	9	14 46.7
2.00	13	3	16 53.3
Column Total	18 60.0	12 40.0	30 100.0

Chi-Square	Value	DF	Significance
Pearson	6.45089	1	.01109
Continuity Correction	4.69308	1	.03028
Likelihood Ratio	6.68903	1	.00970
Fleiss-Haenszel test for linear association	6.23586	1	.01252

Minimum Expected Frequency - 5.600

Statistic	Value	ASE1	Val/ASE0	Approximate Significance
Contingency Coefficient	.42068			.01109 *1
Pearson's R	-.46371	.16158	-2.76950	.00985 *4
Spearman Correlation	-.46371	.16158	-2.76950	.00985 *4

1 Pearson chi-square probability

4 VAL/ASE0 is a t-value based on a normal approximation, as is the significance

Number of Missing Observations: 0

Count	PERAN		Row Total
	1.00	2.00	
1.00	3	11	14 46.7
2.00	11	5	16 53.3
Column Total	14 46.7	16 53.3	30 100.0

Chi-Square	Value	DF	Significance
Pearson	6.71795	1	.00954
Continuity Correction	4.95117	1	.02607
Likelihood Ratio	7.03240	1	.00800
Mantel-Haenszel test for linear association	6.49402	1	.01082

Minimum Expected Frequency - 6.533

Statistic	Value	ASE1	Val/ASE0	Approximate Significance
Contingency Coefficient	.42774			.00954 *1
Pearson's R	-.47321	.15924	-2.84241	.00826 *4
Spearman Correlation	-.47321	.15924	-2.84241	.00826 *4

\*1 Pearson chi-square probability

\*4 VAL/ASE0 is a t-value based on a normal approximation, as is the significance

Number of Missing Observations: 0





**PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
( RSUD )**

Jl. Jend. Achmad Yani No. 40 Tel. (0273) 321042, 321008  
WONOGIRI - 57613

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/166

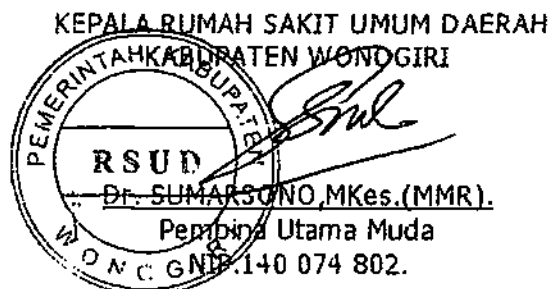
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Wonogiri, menerangkan bahwa :

Nama : PRATONDO,  
N I M : 01.9930142.B.  
Pekerjaan : Mahasiswa PSIK – FK. UNAIR Surabaya.

Telah melaksanakan Research / Survey dan Pengambilan Data di RSUD Kabupaten Wonogiri dari tanggal ; **7 Nopember 2001 s/d 21 Januari 2002**, guna menyusun Skripsi dengan judul "**HUBUNGAN PERAN PERAWAT DALAM MEMPERSIAPKAN PASIEN PULANG TERHADAP TINGKAT KEPUASAN KELUARGA PASIEN ANAK YANG DIARE**".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Dikeluarkan di : WONOGIRI.  
Pada Tanggal : 11 - 02 - 2002.





IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
**PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI**  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**  
**( KESBANG DAN LINMAS )**  
 Jln. Pemuda 1 / 8 Wonogiri Telp. (0273) 325373  
**WONOGIRI 57612**

Wonogiri, tgl. 11 Pebruari 2002.

Nomor : 072/92  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Perihal : Surat Rekomendasi  
Research / Survey.

Kepada :  
 Yth. Ketua BAPPEDA  
 Kabupaten Wonogiri  
 Di - WONOGIRI

Memperhatikan Surat Ketua Program Studi S.1 Ilmu Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya tgl. 7-11-2001 No. 1296/J03.1.17/D-IV & PSIK/2001.

Dengan ini memberitahukan bahwa setelah diadakan penelitian / pengarahan dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Wonogiri tidak keberatan / setuju untuk diberikan Rekomendasi Research / Survey kepada :

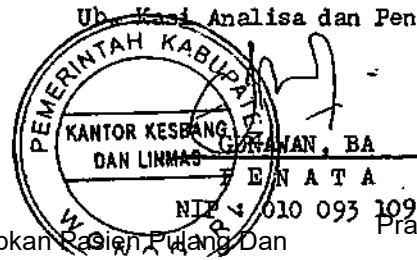
1. Nama : PRATONDO
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. Alamat : Jl. Mayjen Prof. Dr. Moestopo 47 Surabaya
4. Penanggung Jawab : SRI UTAMI SKp
5. Maksud tujuan Research / Survey : Mengadakan Penelitian dengan judul :  
 " PENGARUH PERAN PERAWAT DALAM MEMPERSIAPKAN PASIEN PULANG TERHADAP TINGKAT KEPUASAN KE LUARGA PASIEN DENGAN ANAK DIARE DI RUANG - ANAK RSUD KABUPATEN WONOGIRI.
6. Lokasi : RSUD Kabupaten Wonogiri
7. Waktu pelaksanaan : Tgl. 07 Nov. 2001 s/d 11 April 2002.
8. Peserta : -

Dengan ketentuan agar mematuhi peraturan - peraturan yang berlaku di daerah ini.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. BUPATI WONOGIRI  
 KEPALA KANTOR KESBANG DAN LINMAS

Uj. Kasi Analisa dan Pengkajian



TEMBUSAN, Kepada Yth. :  
 - Bupati Wonogiri, sebagai laporan.

⊖ Kepala RSUD Kab. Wonogiri .

SKRIPSI

Hubungan Peran Perawat Dalam Mempersiapkan Pasien Pulang Dan Tingkat Kepuasan Keluarga Pasien Anak Dengan Diare Di Ruang Anak RSUD Kabupaten Wonogiri

Kepada Yth :

Bapak/ibu/saudara

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan akan diadakannya penelitian tentang hubungan peran perawat dalam mempersiapkan pasien pulang terhadap tingkat kepuasan keluarga pasien pada anak dengan diare di RSUD Kabupaten Wonogiri, dengan ini penulis mohon kiranya bapak/ibu/saudara bersedia mengisi beberapa pernyataan/angket ( terlampir ).

Maksud pengisian angket adalah untuk mengetahui hubungan peran perawat sebagai pendidik dalam mempersiapkan pasien pulang pada anak dengan diare. sehingga hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai salah satu strayegi dalam memberikan pendidikan kesehatan pada bapak/ibu/saudara khususnya dalam peran peran perawat sebagai pendidik dalam mempersiapkan pasien pulang pada anak dengan diare.

Bapak/ibu/saudara tidak perlu mencantumkan nama, sehingga kerahasiaannya dapat terjamin dan jawaban pertanyaan ini tidak akan mempengaruhi pelayanan kesehatan di RSUD Kabupaten Wonogiri yang akan diberikan

Atas kesediaannya bapak/ibu/saudara mengisi pernyataan dan pertanyaan yang penulis sediakan , sebelum dan sesudahnya di ucapkan banyak terimakasih.

Wonogiri,.....2001

**PRATONDO**

**Mahasiswa PSIK FK UNAIR**

**SURABAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN

Yang bertandatangan di bawah ini adalah keluarga pasien yang di rawat :

Umur : .....

Jenis kelamin : .....

Agama : .....

Pendidikan : .....

Menyatakan setuju untuk mengisi angket dalam penelitian yang berjudul “ Hubungan peran perawat dalam mempersiapkan pasien pulang terhadap tingkat kepuasan keluarga pasien pada anak dengan diare di RSUD Kabupaten Wonogiri “

Maksud pengisian angket adalah untuk mengetahui hubungan peran perawat sebagai pendidik dalam mempersiapkan pasien pulang pada anak dengan diare, sehingga hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai salah satu strategi dalam memberikan pendidikan kesehatan pada bapak/ibu/saudara khususnya dalam peran perawat sebagai pendidik dalam mempersiapkan pasien pulang pada anak dengan diare.

Demikian surat persetujuan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wonogiri,.....Th 2001

Ttd

Keluarga pasien

**PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

Cara pengisian angket pada daftar pernyataan dan pertanyaan yang penulis sediakan adalah sebagai berikut :

1. Pada pernyataan I sampai dengan III, bapak /ibu/saudara tinggal mengisi pada kolom " P " Yang berarti pernah diberikan dan " TP " Yang berarti tidak pernah diberikan, dan tinggal memberikan tanda ( V ) Check – list pada kolom tersebut.
2. Pada quisener tipe B ada lima kolom jawaban yaitu sangat tidak puas, tidak puas, cukup puas, puas, , sangat puas yang perlu di isi yang sesuai dengan kesan bapak/ibu/saudara, yaitu dengan memberi tanda ( V ) atau check-list.

Contoh : 1

no	Pernyataan	P	TP
1	Perawat menganjurkan untuk membilas dengan air sabun setelah anak buang air besar	V	

Yang berarti jawaban tersebut perawat pernah memberikan pendidikan kesehatan.

Contoh : 2

No	pertanyaan	Sangat tidak puas	Tidak puas	Cukup puas	puas	Sangat puas
1	Bagaiman kesan anda setelah mendapat penjelasan mengenai tanda-tanda diare			V		

Yang berarti jawaban anda menunjukkan anda cukup puas.

**LEMBAR KUISENER**

Isilah pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda " V " pada kolom P apabila pernyataan pernah dan pada kolom TP apabila pernyataan tidak pernah

**PERNYATAAN : I**

**PERAN PERAWAT DALAM MEMBANTU KLIEN MEMBERIKAN  
PENGERTIAN DAN TANDA-TANDA DIARE**

No	Pernyataan	P	TP
1	Apakah perawat menjelaskan tentang pengertian diare : BAB dalam sehari lebih dari 3 kali pada anak disebut diare	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Apakah perawat menjelaskan mengenai tand /warna kotoran yang terjadi pada anak daire ( mencret )	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Apakah perawat menjelaskan bentuk kotoran pada anak yang diare	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Apakah perawat menjelaskan tentang tanda-tanda yang terjadi pada anak diare, misalnya : berat badan anak menurun, anak haus, mata cekung/ cowong , mulut kering, tubuh kehilangan cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Apakah perawat menjelaskan akibat yang terjadi pada anak diare yaitu anak akan kehilangan cairan ( dehidrasi ) dan akan terjadi syok serta bisa mengakibatkan kematian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

PERNYATAAN : IIPERAN PERAWAT DALAM MEMBANTU KLIEN DALAM MEMBERIKAN  
PENGERTIAN TENTANG PENYEBAB DIAARE

No	Pernyataan	P	TP
1	Apakah perawat menjelaskan tentang makanan yang menyebabkan diare, misalnya makanan berlemak, makanan pedas, buah-buahan yang mentah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Apakah perawat menjelaskan mengenai tentang minuman yang menyebabkan diare	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Apakah perawat menjelaskan bahwa minuman susu sebaiknya dibuat tidak lebih dari tiga jam dalam pemberiannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Apakah perawat menjelaskan tentang pentingnya air yang sudah di masak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Apakah perawat menjelaskan tentang kuman-kuman yang menyebabkan diaare	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Apakah perawat menganjurkan untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Apakah perawat menganjurkan tentang pentingnya untuk merubus botol susu setiap 24 jam.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Apakah perawat menganjurkan untuk mencuci tangan dengan sabun sesudah buang air besar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Apakah perawat menjelaskan kalau daya tahan tubuh anak yang menurun dapat menyebabkan diare	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

PERNYATAAN : IIIPERAN PERAWAT DALAM MEMBANTU KLIEN DALAM MEMBERIKAN  
PENJELASAN MENGENAI TATALAKSANA PENDERITA DIARE SEPERTI :  
REHIDRASI, PEMBERIAN MAKANAN, DAN RUJUKAN

No	PERNYATAAN	P	TP
1	Apakah perawat menganjurkan untuk menghentikan pemberian susu kaleng pada saat diare dan diganti dengan larutan oralit atau larutan gula garam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Apakah perawat menjelaskan mengenai tentang minuman yang menyebabkan diare	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Apakah perawat menjelaskan bagaimana cara membuat larutan oralit atau larutan gula garam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Apakah perawat menganjurkan untuk tidak menghentikan pemberian makanan pada saat anak diare	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Apakah perawat menganjurkan untuk melanjutkan pemberian makanan cair ( kuah/sup dan tajin ) pada saat anak diare	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Apakah perawat menjelaskan pentingnya segera mengantarkan anak ke tempat sarana pengobatan apabila terjadi diare ;seperti buang air besar terus menerus, muntah, anak tidak mau makan dan minum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Apakah perawat menganjurkan tentang pentingnya untuk minum obat yang dianjurkan dokter unuk menghentikan diare yang terjadi merubus botol susu setiap 24 jam.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



### Quesien Tipe B

Kesan keluarga pasien dengan anak diare terhadap peran perawat dalam memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan dalam mempersiapkan pasien pulang.

Berilah tanda( V ) pada kolom (  ) yang tersedia dan yang sesuai dengan jawaban anda atau kesan anda .

no	pertanyaan	Kesan keluarga pasien				
		Sangat tidak puas	Tidak puas	Cukup puas	puas	Sangat puas
1	Bagaimana kesan anda setelah mendapatkan penjelasan mengenai pengertian diare	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Bagaimana kesan anda setelah mendapatkan penjelasan mengenai penyebab diare ?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Bagaimana kesan anda setelah mendapatkan penjelasan mengenai tanda-tanda diare ?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Bagaimana kesan anda setelah mendapatkan penjelasan mengenai Tata laksana diare ?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Bagaimana kesan anda mengenai cara perawat memberikan penyuluhan ?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Bagaimana kesan anda tentang sikap perawat menyampaikan pesan dalam perannya sebagai pendidik pada pasien yang mau pulang ?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Bagaimana kesan anda tentang hasil dari penjelasan yang diberikan oleh perawat pada saat anda mau pulang ?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>